



Pengamatan Kompetensi Guru dalam Program Pengenalan Lapangan Persekolahan

LaHanuddin¹, Abdul Rahim¹, Muhammad Yusnan^{2*}, Nurhida¹, Wa Ode Rati²,
Ferlina², Syawaludin Sahid², Nur Aysa²

¹Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Koresponden: muhammadyusnan39@gmail.com

ABSTRAK (Indonesia)

Tujuan dari pengabdian ini yaitu untuk mengamatai Kompetensi Guru dalam Program Pengenalan Lapangan Prasekolah di SD Negeri 2 Lamangga. Guru yang profesional merupakan faktor penentu proses pendidikan yang berkualitas. Untuk dapat menjadi guru profesional, mereka harus mampu menemukan jati diri dan mengaktualisasikan diri sesuai kemampuan dan kaidah-kaidah guru yang professional. Dalam pelaksanaan kegiatan ini mahasiswa PLP 1 melakukan tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan, seperti: Melaksanakan kegiatan penerimaan mahasiswa dengan dosen pembimbing, dan Kepala SD Negeri 2 Lamangga. Penulisan pengabdian ini dihasilkan dengan cara mengumpulkan data-data yang diperoleh dengan pendekatan secara wawancara dari kepala sekolah, guru, diskusi. Kegiatan ini lebih menfokuskan pada 1) Pengamatan Untuk Memperkuat Pemahaman Peserta Didik; 2) Pengamatan tentang Proses Belajar Siswa; dan 3) Refleksi Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa guru di SD Negeri 2 Lamangga dalam menunjang kompetensi guru lebih mengarah kepada pemahaman siswa terhadap pembelajaran dan pelaksanaan proses pembelajaran yang sesuai dengan RPP yang telah disiapkan.

Kata Kunci: Kompetensi Guru, Observasi Pembelajaran, Sekolah Dasar

ABSTRACT (Inggris)

The purpose of this service is to observe Teacher Competency in the Preschool Field Introduction Program at SD Negeri 2 Lamangga. Professional teachers are a determining factor in a quality education process. To be able to become professional teachers, they must be able to find their identity and actualize themselves according to the abilities and rules of professional teachers. In carrying out this activity, PLP 1 students carry out the stages of implementing the activity, such as: Carrying out student admission activities with the supervisor, and the Principal of SD Negeri 2 Lamangga. This service writing was produced by collecting data obtained using an interview approach from school principals, teachers, and discussions. This activity focuses more on 1) Observation to Strengthen Students' Understanding; 2) Observation of the Student Learning Process; and 3)

Reflection on the Results of Learning Process Observations. The results of this service show that teachers at SD Negeri 2 Lamangga in supporting teacher competency are more directed towards students' understanding of learning and implementation of the learning process in accordance with the RPP that has been prepared.

Keywords: *Teacher Competency, Learning Observation, Elementary School*

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses tranformasi ilmu pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik, agar ia memiliki sikap dan semangat yang tinggi dalam memahami dan menyadari kehidupannya sehingga terbentuk sikap ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian yang luhur (Irman Matje, Anggis Noviana, Eriska Kamal, 2022). Pendidikan boleh dilangsungkan dimana saja dan kapan saja. Sebagai proses, pendidikan menurut adanya penjenjangan dalam tranformasi ilmu pengetahuan, mulai dari pengetahuan ilmu yang dasar menuju pada pengetahuan yang sulit. Dan hal ini, tidak lepas dari peran guru, sebagai pendidik (rabbani) yang mempunyai andil sangat besar khususnya bagi pengembangan moralitas, spiritual, dan intelektualitas anak didik (Ina et al., 2020).

Guru yang profesional merupakan faktor penentu proses pendidikan yang berkualitas (Sihotang et al., 2019). Untuk dapat menjadi guru profesional, mereka harus mampu menemukan jati diri dan mengaktualisasikan diri sesuai kemampuan dan kaidah-kaidah guru yang professional (Sukanti, 2014). Hal tersebut berarti guru harus bisa mengintegrasikan berbagai mata pelajaran menjadi satu, menciptakan kondisi belajaryang menantang kreativitas dan aktivitas siswa, memotivasi siswa, menggunakan media pembelajaran dan memanfaatkan teknologi informasi dan berbagai sumber belajar agar mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Selain itu juga harus bisa mengatasi berbagai masalah siswa (Rasam et al., 2019).

Suasana Lingkungan SD Negeri 2 Lamangga Lingkungannya sejuk, segar, aman dan damai yang terletak tepatnya di sijawangkati Kecamatan murhum, Kota Baubau. Salah satu Kota dengan kondisi geografis dan khasana budaya yang masih terpelihara ini menjadi inspirasi pula bagi SD Negeri 2 Lamangga untuk mempopulerkan visi sekolah yaitu: "Menjadikan Sekolah Dasar Negeri 2 Lamangga sebagai sekolah berprestasi, berimtaq dan budi pekerti luhur serta cinta terhadap lingkungan". Pendidikan dasar 9 tahun merupakan kewajiban bagi seluruh masyarakat yang berumur 7 sampai dengan 15 tahun untuk mengecap pendidikan, baik melalui jalur pendidikan formal maupun pendidikan nonformal. Sejalan dengan program pemerintah dalam menuntaskan wajar 9 tahun ini, SD Negeri 2 Lamangga membuat Rencana Kerja Sekolah yang berdasarkan pada visi, misi, dan tujuan sekolah yang telah ditetapkan.

Merujuk wacana di atas, maka jelaslah bahwa seorang guru harus memiliki kompetensi, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan nilainilai dasar yang refleksinya dalam kebiasaan berfikir dan bertindak (Magang et al., 2023). Sebab kompetensi inilah yang juga akan menentukan keberhasilan anak didik dalam melaksanakan proses belajar mengajar (Asmita et al., 2019). Sehingga dilakukan pelaksanaan program Pengenalan Lapangan Prasekolah dalam pelaksanaan observasi (Umaroh & Bahtiar, 2022). Hal ini penting untuk dilakukan agar dapat menjadi pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengamati aktivitas guru baik diluar maupun dalam kelas (Nugraheni, 2021).

Program PLP 1 merupakan matakuliah wajib bagi mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan mahasiswa pendidikan agama islam (PAI) yang harus ditempuh oleh mahasiswa semester III dengan program PLP 1 dan merupakan bagian penting serta prakondisi dari sistem penyiapan guru dan guru sekolah dasar yang profesional. Program PLP 1 ini merupakan kegiatan yang memberikan pengalaman awal kegiatan untuk membangun jatidiri pendidik, memantapkan kemampuan awal peserta calon guru, dan kecakapan pedagogis dalam membangun bidang keahlian pendidikan. Serta Program PLP 1 dilaksanakan dengan manajemen cara beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan dilaksanakan melalui kerjasama yang kuat dengan sekolah mitra yang memenuhi syarat.

2. Metode Penelitian

Metode pengabdian ini merujuk pada pendekatan persuasif yang dilakukan oleh Mahasiswa PLP 1. Penulisan pengabdian ini dihasilkan dengan cara mengumpulkan data-data yang diperoleh dengan pendekatan secara wawancara dari kepala sekolah, guru, diskusi, pengamatan yaitu: 1) Pengamatan Untuk Memperkuat Pemahaman Peserta Didik; 2) Pengamatan tentang Proses Belajar Siswa; dan 3) Refleksi Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran. Setelah melakukan pengamatan yang penulis lakukan selama kegiatan PLP 1, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa untuk menyelesaikan laporan ini diperlukan adanya kerja sama dari berbagai pihak terutama pihak sekolah SD Negeri 2 Lamangga, selain itu laporan ini juga diperlukan ketelitian yang penuh.

3. Hasil dan Pembahasan

Adapun pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam proses pembelajaran. Pengamatan Kompetensi Guru di SD Negeri 2 Lamangga dilakukan dengan mengamati RPP/Modul Ajar, penguasaan bahan ajar, memiliki konsep keilmuan, memiliki kemampuan mengelola kelas, kemampuan menggunakan media, dll.

Pengamatan Untuk Memperkuat Pemahaman Peserta Didik

Pengamatan adalah salah satu alat penting dalam pendidikan untuk memperkuat pemahaman peserta didik. Dengan mengamati peserta didik secara sistematis, pendidik dapat mengidentifikasi kebutuhan, kemajuan, dan potensi setiap individu.



Gambar 1. Partisipasi Siswa dalam diskusi

Observasi peserta didik selama proses pembelajaran. Perhatikan bagaimana mereka berinteraksi dengan materi, rekan sekelas, dan pendidik. Catat perilaku, sikap, dan partisipasi mereka dalam diskusi atau aktivitas.

Tabel 1. Pengamatan Untuk Memperkuat Pemahaman Peserta Didik

Aspek Pengamatan	Hasil Pengamatan
Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran	Pada saat proses pembelajaran berlangsung para siswa sudah siap untuk melaksanakan proses pembelajaran baik itu persiapan alat belajar seperti buku dan alat tulis maupun kondisi kelas yg tenang.
Perhatian siswa dalam mengikuti proses Pembelajaran	Hasil pengamatan saya pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagian besar perhatian siswa sangat antusias dalam hal menerima ajaran guru namun masih sering juga terbagi fokusnya dengan kegiatan lainnya
Aktivitas dan Kreativitas siswa dalam proses Pembelajaran	Siswa memiliki tingkat keaktifitas yang cukup tinggi di kelas dan kreatif dalam melaksanakan berbagai macam tugas yg di berikan.
Respon siswa menerima tugas dan perintah guru	Para siswa sangat senang apa bila di beri tugas atau pekerjaan rumah selama siswa dapat bersenang-senang sekaligus belajar secara bersamaan
Kemampuan siswa dalam mengkomunikasikan ide, gagasan, pertanyaan dan jawaban.	Siswa sangat aktif dalam hal menyampaikan ide maupun gagasan tentang permasalahan pertanyaan yang di berikan guru.
Kemampuan siswa melakukan kerja tim, dalam mengerjakan tugas akademik dan nonakademik.	siswa mampu menjalin kerja kelompok atau tim yang baik dalam mengerjakan misalnya tugas yang diberikan oleh gurunya.

Setelah melakukan pengamatan, lakukan refleksi guru sebagai pendidik. Pertimbangkan apa yang telah di amati dan bagaimana mahasiswa dapat menyesuaikan pendekatan pembelajaran untuk mendukung pemahaman peserta didik.

Pengamatan tentang Proses Belajar Siswa

Pengamatan tentang proses belajar siswa adalah suatu cara untuk memahami dan menggambarkan bagaimana siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman baru melalui interaksi dengan materi pelajaran, lingkungan belajar, dan pengajaran.



Gambar 2. Pengamatan Proses Pembelajaran

Pengamatan ini dapat dilakukan secara langsung dengan mengamati perilaku siswa di kelas atau dengan menggunakan alat bantu seperti survei, dan wawancara. Hasil pengamatan ini dapat digunakan untuk merancang strategi pengajaran yang lebih efektif, mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa, dan mengembangkan program pembelajaran yang lebih sesuai dengan karakteristik siswa.

Tabel 2. Pengamatan Proses Belajar Siswa

Aspek Pengamatan	Hasil Pengamatan
Siswa siap mengikuti proses pembelajaran	Siswa sangat siap dalam melaksanakan pembelajaran hal ini di tandai dengan kondisi kelas yang kondusif dan kesiapan alat pembelajaran.
Siswa memahami penjelasan materi dari guru	Siswa memahami penjelasan yang di ajari guru hal ini dapat dilihat dari adanya timbal balik antara penjelasan guru dan pertanyaan siswa
Siswa mengajukan pertanyaan yang menantang	Tidak ada siswa yang mengajukan pertanyaan menantang , para siswa lebih terampil ke proses membaca dan menulis
Siswa memahami hubungan antara materipembelajaran dalam kehidupan sehari-hari	Dari hasil pengamatan saya yang diperoleh dari siswa SDN 2 Lamangga mengenai hubungan antar materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari telah dapat dipahami.
Siswa dapat menggunakan sumber belajar untuk memahami materi	Dari hasil pengamatan saya diperoleh bahwa di SDN 2 Lamangga menggunakan buku paket sekolah untuk dijadikan acuan dalam berdiskusi, sehingga memungkinkan bagi peserta berdidkusi dalam memecakan materi pembelajara yang sulit dipahami
Siswa terlibat dalam proses pembelajaran	Seluruh siswa sangat terlibat dari proses pembelajaran
Siswa dapat mengikuti tes lisan atau tertulis dengan baik	Dari hasil pengamatan saya seluru siswa yang mengikuti proses pembelajaran dapat mengikuti tes lisan maupun tertulis yang telah diberikan oleh gurudari hasil tersebut ada sebagian kecil belum bisa menjawab beberapa pertanyaan sedangkan yang lainnya dapat menjawab dengan baik.
Siswa merasa dilibatkan dalam menyusun rangkuman hasil pembelajaran	Dari pengamatan saya belum dapatkan siswa yang menyusun rangkuman, yang hanya saya dapatkan dalam proses pembelajaran guru menjelaskan materi lalu siswa diberikan tugas.
Siswa mendapat motivasi untuk belajar lebih lanjut	Guru selalu memberikan motivasi kesiswa sebelum pulang untuk selalu belajar dan mengulang pembelajaran di rumah

Pengamat juga dapat mengamati sejauh mana siswa memahami materi pelajaran. Dapatkah mereka menjawab pertanyaan dengan benar, menghubungkan konsep-konsep yang diajarkan, atau mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam situasi nyata. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Pengamat dapat mencoba mengidentifikasi preferensi belajar individu, seperti apakah siswa lebih suka belajar melalui visual, auditori, atau kinestetik. Hal ini dapat membantu guru menyusun metode pengajaran yang lebih sesuai dengan gaya belajar siswa. Interaksi siswa dengan guru dan sesama siswa adalah aspek penting dalam proses belajar. Pengamat dapat melihat apakah siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas, bekerja sama dalam kelompok, atau berkomunikasi dengan guru untuk mendapatkan klarifikasi.

Refleksi Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran

Refleksi hasil pengamatan proses pembelajaran adalah proses penting dalam peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Ini melibatkan evaluasi terhadap apa yang terjadi selama pembelajaran, baik dari sudut pandang guru maupun siswa, dan mengambil pelajaran dari pengalaman tersebut.



Gambar 3. Refeleksi Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran

Mahasiswa melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran siswa. Ini dapat melibatkan pemantauan langsung dalam kelas. Berdasarkan hasil refleksi, guru harus menentukan tindakan perbaikan yang diperlukan. Ini dapat melibatkan perubahan dalam metode pengajaran, penyesuaian tujuan pembelajaran, atau perbaikan komunikasi dengan siswa.

Tabel 3. Refleksi Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran

Aspek Pengamatan	Hasil Pengamatan
Guru mempersiapkan siswa untuk belajar	Guru mempersiapkan siswa dengan memulai berdoa lalu mengkonduksifkan para siswa agar tenang dalam belajar
Mengaitkan materi baru dengan pengetahuan siswasebelumnya	Guru membahas meteri baru dengan menghubungkannya dengan materi sebelumnya agar dapat mudah di pahami
Melaksanakan pembelajaran secara runtut	Guru menetapkan pembelajaran yang selang seling sesuai dengan buku arahan guru
Melaksanakan pembelajaran secara kontekstual	guru dan siswa menjalin hubungan,baik didalam kelas maupun diluar ruangan kelas. Pendekatan pembelajaran siswa dalam membangun pengetahuan yang akan mereka terapkan dengan mendekatkan materi pelajaran yang dipelajari siswa dengan materi tersebut.
Memanfaatkan sumber belajar dalam pembelajaran	Guru selalu memanfaatkan sumber belajar sebagai media dalam pembelajaran Seperti buku
Melibatkan peserta didik dalam proses Pembelajaran	Guru selalu melibatkan peserta didik dalam perbelajaran baik itu melalui pertanyaan maupim diskusi kontekstual
Menggunakan bahasa lisan jelas dan lancar	Guru selalu menggunakan bahasa yang baik dan mudah di pahami oleh peserta didik
Memberikan tes lisan atau tulisan	Untuk mengukur tingkat pahaman siswa guru selalu memberikan evaluasi maupun pertanyaan secara lisan maupun tulisan

Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	Guru selalu membuat rangkuman yang melibatkan siswa dalam setiap pelaksanaan pembelajaran. Misalnya pertanyaan dari setiap siswa dijadikan
Menutup pembelajaran dengan refleksi dan memberi motivasi kepada siswa untuk belajar	Guru menutup pembelajaran dengan kesimpulan dan memberi semangat untuk terus belajar

Refleksi hasil pengamatan proses pembelajaran adalah alat yang kuat dalam pengembangan profesional guru dan peningkatan pengalaman belajar siswa. Ini membantu guru untuk menjadi lebih efektif dalam membantu siswa mencapai potensi mereka dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih baik.

4. Kesimpulan

Pengamatan yang mahasiswa lakukan di SD Negeri 2 Lamangga menarik sebuah kesimpulan dari berbagai aspek pengamatan sesuai instrument yang kami amati baik pengamatan kultur sekolah, kompetensi guru peserta didik, proses belajar siswa, serta proses pembelajaran maka dalam hal ini kami menyimpulkan adanya keberhasilan yang dicapai oleh pihak SD Negeri 2 Lamangga dari berbagai aspek pengamatan kami. Dalam hal pengamatan kultur sekolah baik itu menyangkut tata tertib, kehidupan sosial, aktivitas non akademik, serta kehidupan beragama dapat diikuti dan dicapai oleh pihak sekolah baik itu guru maupun peserta didik dengan baik. Keilmuan serta baiknya kooptensi guru dibuktikan dengan adanya RPP yang dijadikan bahan ajar kepada peserta didik menghasilkan proses pembelajaran serta proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan aktif. Kepribadian guru yang baik dalam aspek sosial, tanggung jawab, kepemimpinan, memberi solusi, memotivasi siswa serta menyiapkan siswa untuk belajar. Ini merupakan yang perlu dipertahankan bagi seorang guru SD Negeri 2 Lamangga sehingga akan menghasilkan keberhasilan pada diri peserta didik baik akademik, non akademik, maupun sosial yang baik yang timbul akibat baiknya kompetensi guru. Dalam kegiatan ini lebih memfokuskan pada 1) Pengamatan Untuk Memperkuat Pemahaman Peserta Didik; 2) Pengamatan tentang Proses Belajar Siswa; dan 3) Refleksi Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa guru di SD Negeri 2 Lamangga dalam menunjang kompetensi guru lebih mengarah kepada pemahaman siswa terhadap pembelajaran dan pelaksanaan proses pembelajaran yang sesuai dengan RPP yang telah disiapkan.

Daftar Pustaka

- Acoci, A., Tarno, T., Rima, W., Swadana, A. Y., & Sulastri, S. (2023). Pengenalan Lapangan di SD Negeri 1 Kadolomoko pada Kegiatan Persekolahan. *JPW: Jurnal Pengabdian Wakaaka*, 1(1), 8-13.
- Asmita, E., Witarsa, & Warneri. (2019). Analisis Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran ...*, 8(12), 1–8.
- Akbar, A., Kamarudin, K., Samritin, S., Ali, A. M., Aguslim, A., & Fitriani, B. (2022). Training Pengelola Perpustakaan Kyobo dengan Menggunakan Senayan Library Management System (SLiMS). *Jurnal Abdidas*, 3(5), 908-916.
- Azaluddin, A., Bahar, S. B., & Rahim, A. (2022). Pelatihan Administrasi Keuangan Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah

- Universitas Muhammadiyah Buton. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Sejahtera*, 1(3), 83-89.
- Hasni, H., Malik, E., Agustyawati, D., Daholu, A., & Rusdin, R. (2022). Sukses skripsi melalui sosialisasi pedoman penulisan skripsi pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas muhammadiyah buton. *Journal of Community Empowerment*, 1(1), 1-6.
- Iksan, M., Rahim, A., Al Zariliani, W. O., Azaluddin, A., Farisatma, F., & Zubair, Z. (2023). Best Practice Kegiatan Penelitian: Penulisan Buku Ajar/Buku Referensi (Karya Ilmiah). *Termasyhur: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 22-28.
- Ina, M., Revita, S., Siti Nurul, I., & Dwi Nur, F. (2020). Analisis Kompetensi Guru Dalam Proses Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Di SDN Peninggilan 05. *Nusantara : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 262–275.
- Irman Matje, Anggis Noviana, Eriska Kamal, H. (2022). Program Pengenalan Lapangan Prasekolah Pada Mahasiswa di SD Negeri 3 Baubau. *JPPMI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Gajah Putih*, 1(5), 60–68.
- Magang, J. C., Persekolahan, D., Santika Wona, M., Wangge, E. K., Wea, M. R., Ngura, E. T., Guru, P., Anak, P., Dini, U., & Citra Bakti, S. (2023). Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (Plp) li Di Paud Terpadu Citra Bakti. *Jurnal Citra Magang Dan Persekolahan*, 1(January), 14.
- Nugraheni, B. I. (2021). Analisis pelaksanaan mata kuliah pengenalan lapangan persekolahan (plp) secara daring berdasarkan experiential learning theory. *Humanika*, 21(2), 173–192.
- Ode, M. N. I., Al Imran, Y. M. A. P., Kamasiah, K., Karim, K., & Iye, R. (2023). Madrasah Oputa Yi Koo dalam Memahami Sejarah Buton. *Termasyhur: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 8-14.
- Rahim, A., Widyastuti, W., Nazli, N., & Felnia, F. (2022). Program Belajar Mengaji Al-Qur'an dalam Menanamkan Karakter Islami pada Anak di Desa Lakambau Kabupaten Buton Selatan. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdi Untuk Negeri*, 1(4), 26-32.
- Rahman, F. (2017). *Analyzing Literary Works through Linguistic Structuralism Approach*. Makassar: Faculty of Cultural Sciences Hasanuddin University.
- Rasam, F., Sari, A. I. C., & Karlina, E. (2019). Peran Kompetensi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sma Jakarta Selatan. *Research and Development Journal of Education*, 6(1), 41.
- Sari, E. R., Aswat, H., Onde, M. L. O., Rizkayati, A., & Unarti, U. (2023). Pendampingan Mahasiswa dalam Pembelajaran Ekstrakurikuler SD Negeri 1 Wameo. *JPW: Jurnal Pengabdian Wakaaka*, 1(1), 14-21.
- Sihotang, H., Limbong, M., Simbolon, B. R., Tampubolon, H., & Silalahi, M. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Dalam Education 4.0. *JURNAL ComunitÃ Servizio : Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Terkhusus Bidang Teknologi, Kewirausahaan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 1(2), 223–234.
- Sukanti, S. (2014). Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 6(1), 1–11.

- Umaroh, L. N., & Bahtiar, M. D. (2022). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Penguasaan Teknologi Informasi, dan Penguasaan Materi Akuntansi Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(1), 17–30.
- Yahya, S., & Risman, K. (2023). Pelatihan Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Membaca al Quran Melalui Metode Tahsin Qira'ah Pada Sivitas Akademika Universitas Muhammadiyah Buton. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 21719-21724.
- Zubair, Z., Purnamasari, W. O. D., Suardin, S., Matje, I., & Tarno, T. (2022). Program Kuliah Kerja Amaliyah dalam Pembangunan Desa Walando Kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Sejahtera*, 1(4), 39-49.